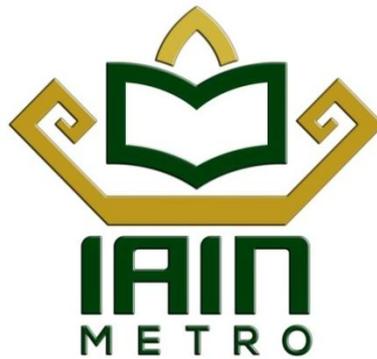


SKRIPSI

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

**VINKY NOVITASARI
NPM. 1803022031**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2022 M**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER
PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

VINKY NOVITASARI
NPM. 1803022031

Pembimbing: Armila, M.Pd

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi :Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Maningkatkan
Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI
Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat
Nama : Vinky Novitasari
NPM : 1803022031
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 5 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd
NIP. 19860824 201903 2 007



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama mahasiswa : Vinky Novitasari
NPM : 1803022031
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang berjudul : Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua jurusan BPI,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, 5 Desember 2022
Pembimbing,

Armila, M.Pd
NIP. 19860824 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-1735/ln. 28.4 /D/PP.00.9/12 /2022

Skripsi dengan judul : Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, disusun oleh : Vinky Novitasari, NPM: 1803022031, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 13 Desember 2022 di ruang munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Armila, M.Pd
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, M.A
Penguji II : Al Halik, M.Pd
Sekretaris : Muhammad Fauzhan'Azima, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui
Dekan,

Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

ABSTRAK

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Vinky Novitasari

Bimbingan karier merupakan suatu bentuk bidang bimbingan konseling, yang mana diberikan kepada peserta didik, agar membantu meningkatkan pemahaman perencanaan kariernya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik kelas XI MAN 2 Tulang Bawang Barat. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih banyak yang belum mengetahui tentang perencanaan karier mereka kedepannya. Pelaksanaan bimbingan karier ini berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier bagi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur penelitian analisis berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan bimbingan karier dalam membantu perencanaan karier peserta didik memakai dua format yaitu bimbingan klasikal dalam pelaksanaannya guru bimbingan konseling masuk ke kelas dengan memanfaatkan jam kosong. format yang kedua yaitu konseling individu dalam pelaksanaannya diberikan kepada peserta didik yang datang ke guru bimbingan konseling. Materi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling kepada peserta didik yaitu tentang perguruan tinggi maupun studi lanjut. Metode yang digunakan melalui komunikasi langsung yaitu ceramah dan juga Tanya jawab.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VINKY NOVITASARI

NPM : 1803022031

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Vinky Novitasari
NPM. 1803022031

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِّمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (سورة الحشر, ١٨)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr (59):18).

PERSEMBAHAN

Tiada kata lain selain mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, serta kesempatan yang telah diberikan. Dengan rasa bahagia, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Fredi dan Ibu Wartini yang saya sayangi dan cintai, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
2. Adikku Chelsy Valentin yang saya sayangi, yang selalu mendukung, memberikan semangat serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti.
3. Teman-teman yang saling memberikan semangat dan dukungan unruk penyelesaian skripsi ini, Siska Darmawanti, Shelvi Widya Sari, Widiana dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr Akla, M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta pembimbing proposal skripsi yakni Ibu Armila, M.Pd yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 13 Desember 2022

Peneliti,



Vinky Novitasari
NPM. 1803022031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan Karier	9
1. Pengertian Perencanaan Karier	9
2. Tujuan Perencanaan Karier	13
3. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karier	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier ...	17
B. Bimbingan Karier	20
1. Bimbingan	20
2. Pengertian Bimbingan Karier.....	23
3. Tujuan Bimbingan Karier	27

4. Fungsi Bimbingan Karier	30
5. Bimbingan Karier Dalam Islam	33
6. Prinsip Bimbingan Karier	37
7. Penyelenggaraan Bimbingan Karier	41
8. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karier.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1. Data Sumber Primer Subjek Penelitian	46
4.1. Masa Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.....	52
4.2. Sarana dan prasarana di MAN 2 Tulang Bawang Barat.....	55
4.3. Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIA1	55

DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.....	54
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survey
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10: Turnitin
- Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 13 : Program Tahunan Bimbingan Konseling
- Lampiran 14 : Materi
- Lampiran 15 : Lampiran Foto
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah dasar dalam kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan undang-undang dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan ber takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab”¹

Pendidikan adalah proses membentuk sikap atau tata laku individu maupun kelompok orang dalam usaha mengembangkan potensi manusia melalui upaya pengajaran, latihan, dan cara mendidik. Pendidikan menyiapkan peserta didik dalam berperilaku di kehidupan bermasyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan peran dari semua komponen disekolah untuk dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi dalam pendidikan di sekolah.

¹ “Undang Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terus menerus dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.²

Layanan bimbingan dan konseling diberikan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Program layanan bimbingan dan konseling memuat berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling, serta mencakup empat bidang layanan yaitu bidang belajar atau akademik, pribadi social dan karir. Bidang karir adalah bidang yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang secara utuh dimana pada usia remaja di dalam pendidikan peserta didik dipersiapkan untuk merencanakan karir masa depannya. Karier adalah pekerjaan atau profesi³. Seseorang akan bekerja dengan senang hati apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuannya maupun sebaliknya. Sebagaimana dalam al-Qur'an surat Hud ayat 93 yang berbunyi:

وَيَقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ...

Artinya “Hai kaum-ku, berbuatlah menurut kemampuanmu.

Sesungguhnya Akupun berbuat (pula)...”⁴

² Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 9.

³ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling, (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 201.

⁴ “Qs. Hud, (11): 93 .

Bimbingan karier adalah suatu proses layanan bantuan dan pendekatan terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat mengenali dirinya, memahami dirinya, merencanakan masa depannya sesuai pilihannya dan mengambil keputusan bahwasanya keputusan tersebut adalah yang ia inginkan dan sesuai dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang tepat.⁵

Pada tingkat MAN sederajat perencanaan karier sudah seharusnya ditumbuhkan dan dimatangkan. Perencanaan karier yang matang merupakan kunci keberhasilan. Perencanaan karier merupakan proses di mana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan kariernya. perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan kariernya.

Perencanaan karier merupakan salah satu hal yang menyangkut masa depan jangka panjang. Oleh sebab itu, harus direncanakan sejak dini. Perencanaan karier harus diawali dari pemahaman tentang dirinya sehingga individu dapat memiliki kesadaran dalam mencapai tujuan kariernya dan penyusunan rencana karier.

Perencanaan karier dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu dan jenjang pendidikan, dan membekali diri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan yang dimasuki.

⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), 16.

Berdasarkan hasil wawancara prasurvei pada tanggal 24 Januari 2022 dengan guru bimbingan konseling yang ada di MAN 2 Tulang Bawang Barat dan peserta didik kelas XI MIA¹, bahwa kebanyakan peserta didik masih bingung dalam perencanaan kariernya. mereka masih belum dapat menentukan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai kemampuan dan minatnya. selain itu, peneliti memfokuskan untuk kelas XI MIA¹ karena untuk kelas X masih lebih ditekankan kepada pembentukan karakter terlebih dahulu dan untuk kelas XII sudah diharuskan untuk fokus untuk pemantapan ujian nasional dan sudah pemantapan kariernya.⁶

Masalah ketidaksiapan dan hambatan dalam perencanaan karier seringkali terjadi misalnya peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikannya karena berbagai sebab, yaitu karena kemampuan/minat bakatnya, tidak adanya biaya, atau masih kebingungan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan di mana maupun mengambil jurusan apa, dikarenakan minimnya pengetahuan atau informasi yang dimilikinya.

Pada masa ini peserta didik dalam masa perkembangan dalam penentuan arah yang diinginkan, peserta didik harus mampu menentukan arah kariernya. Pemahaman tentang dirinya maupun informasi tentang karier seharusnya sudah dimatangkan agar peserta didik dapat memperoleh penyesuaian dirinya, pemahaman dirinya maupun pemahaman tentang karier

⁶ Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling dan Peserta Didik Pada Tanggal 24 Januari 2022

masa depannya. Kesulitan peserta didik dalam merencanakan kariernya dapat diminimalisir dengan informasi dan pemahaman yang cukup tentang karier.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian “Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bimbingan karier dan pentingnya perencanaan karir dalam mempersiapkan masa peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini menambahkan pengetahuan tentang bidang bimbingan karier dalam perencanaan karir dan pentingnya perencanaan karier agar peserta didik lebih siap dalam menghadapi dunia kerja atau melanjutkan studinya.

2) Bagi Peserta Didik

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi Peserta Didik yang belum memiliki perencanaan karier sehingga dapat mempersiapkan dan menentukan kariernya.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Novalia Citra, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik di MAN I Bandar Lampung”⁷

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pengetahuan karir peserta didik. Persamaan dari penelitian ini adalah subjek yang diteliti yaitu peserta didik dan tema yaitu bimbingan karir. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu dalam pengetahuan karir dan perencanaan karir peserta didik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Asep Mahdani, yang berjudul “Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi”⁸

⁷ Novalia Citra, “Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pesertadidik Di MAN 1 Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Skripsi ini membahas bagaimana hasil implementasi bimbingan karir dalam peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa dan juga untuk mengetahui metode bimbingan karir yang diterapkan di SMK Negeri 9 Muaro Jambi dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir yang dilakukan di sekolah. Persamaan dari skripsi di atas adalah tentang bimbingan karir dan perencanaan karir serta subjek yaitu peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas adalah penelitian di atas meneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi sedangkan peneliti di MAN 2 Tulang Bawang Barat. Penelitian diatas membahas faktor pendukung dan penghambat bimbingan karir yang dilakukan di sekolah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rina Badriyah, yang berjudul “ Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung “⁹

Skripsi ini membahas bagaimana Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung dimana fokus penelitian yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pekerja agar meningkat pula produktivitas dalam pekerjaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam tema yang

⁸ Asep Mahdani, “Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa: Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

⁹ Rina Badriyah, “Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas, (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

membahas tentang bimbingan karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu dalam skripsi di atas subjek penelitian para pekerja di UPTD sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perencanaan Karier

1. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan karier adalah suatu hal yang menyangkut masa depan individu dimana hal tersebut haruslah direncanakan sejak dini. perencanaan karier, merencanakan individu agar dapat melangkah dan mencapai apa yang diinginkannya. Perencanaan karier merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses mempersiapkan diri untuk menyusun atau menentukan pendidikan maupun pekerjaan yang diinginkan.

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas tentang pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realitis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif tentang pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realitis dalam mencapai cita-cita pekerjaan¹.

¹ Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa" *Jurnal Fokus Konseling* Volume 1 No. 1, Januari 2015.

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu dimana ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah individu tersebut menyelesaikan pendidikannya, dan memiliki cita-cita yang jelas terhadap pendidikan, serta memiliki dorongan dalam pendidikan dan pekerjaannya, persepsi yang jelas terhadap diri dan lingkungannya, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminti, dan kemandirian dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai cita-cita pekerjaan.

Menurut Simamora, mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. perencanaan karier melibatkan individu agar dapat mengidentifikasi dan menyusun tentang perencanaan kariernya.² Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang dimilikinya yang kemudian dapat menentukan tahapan pencapaian karier yang sudah ditentukannya. Perencanaan karier merupakan proses untuk:

- a. Menyadari diri sendiri terhadap peluang, kesempatan, pilihan, hambatan, dan konsekuensi.
- b. Mengidentifikasi tujuan yang berkaitan dengan karier.
- c. Penyusunan program kerja, pendidikan, dan hal yang berkaitan dengan pengalaman yang bersifat pengembangan bertujuan untuk

² Henry Simammora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Ykpn, 2011), 504.

menyediakan arah, waktu, serta urutan langkah guna mencapai tujuan karier.

Menurut Imamora, yang mengungkapkan bahwa perencanaan karier ialah³:

Perencanaan karier merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah,waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier.

Melalui perencanaan karier, setiap individu dapat mengevaluasi kemampuan dan minat bakatnya sendiri, mempertimbangkan perencanaan kariernya, menyusun perencanaan kariernya. fokus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan dan kesempatan yang tersedia. Memiliki perencanaan karier yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang akan dicapai dalam waktu panjang dan semua tujuan yang akan dicapai dalam waktu dekat. Kegunaan dari perencanaan karier yang matang adalah meminimalisir kemungkinan dilakukan kesalahan dalam memilih diantara alternative yang ada, perencanaan karier yang matang harus memiliki pengolahan informasi tentang diri dan lingkungannya dimana seseorang tersebut memiliki informasi yang berkenaan dengan dirinya sendiri sehingga dapat membuat pilihan-pilihan yang akan ditentukan olehnya sendiri.

³ Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul" PSIKOPEDAGOGIA 2014, Vol. 3, No, 2., (2014): h. 63.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses dimana individu menentukan atau menyusun perencanaan kariernya untuk mewujudkan cita-cita dan masa depannya.

Aspek-aspek dalam perencanaan karier meliputi:

- a. Pemahaman karier dapat membantu individu dalam mengembangkan dirinya untuk terjun dunia kerja.
- b. Mencari informasi, peserta didik yang memiliki perencanaan karier akan memanfaatkan informasi tentang karier yang didapatkannya guna dipelajari agar nantinya memiliki pemahaman tentang karier yang akan dituju.
- c. Perencanaan dan pengambilan keputusan, adalah langkah-langkah yang dilakukan agar mencapai tujuan karier yang di ambil. Melalui perencanaan karier, setiap individu memahami tentang kemampuan dan minat bakatnya sendiri, serta menyusun dan merencanakan kariernya.

Perencanaan karier merupakan salah satu cara dalam membantu peserta didik dalam menentukan bidang karier yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dengan adanya perencanaan karier sehingga nantinya dapat cukup berhasil dalam bidang yang dipilihnya. Perencanaan karier haruslah di persiapkan sebelum terjun langsung ke dunia kerja sehingga nantinya ada persiapan akan kemana sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki.

2. Tujuan Perencanaan Karier

Perencanaan karier digunakan guna merancang keberhasilan yang ingin dicapai dengan mengantisipasi kemungkinan kegagalan. Menurut Winkel & Hastuti menjelaskan⁴:

Perencanaan karier membantu peserta didik mengenal dunia kerja dan dunianya sendiri secara lebih luas dan mendalam, menyadari pentingnya perencanaan masa depan dan memikirkan kaitan diri sendiri dan dunia kerja, serta memahami kaitan antara rasa tanggung jawab dalam bekerja dengan memajukan masyarakat dalam pembangunan.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa perencanaan karier dapat membantu peserta didik dalam mengenal secara mendalam dan menyadarkan bahwa memiliki perencanaan karier sejak dini sangat penting guna memajukan pembangunan masyarakat dimasa yang akan datang.

Perencanaan karier adalah sesuatu hal yang penting, perencanaan karier adalah suatu proses yang mencakup pilhan dan persiapan untuk sebuah karier. Terdapat empat tujuan dari perencanaan karier, yaitu⁵:

- a. Meningkatkan kesadaran diri (*selfwarenes*) dan pemahaman diri (*self understanding*), dalam hal ini, kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu. Hal ini penting dalam memberikan penilaian yang realistis

⁴ W.S Winkel Dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), 515.

⁵ Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol. 15 No. 3, (2018): h. 320.

terhadap dirinya sendiri untuk dipergunakan dalam perencanaan kariernya agar memperoleh arah yang efisien dalam kehidupannya.

- b. Mencapai kepuasan pribadi, dengan perencanaan karier yang direncanakan, diharapkan individu akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karier yang ditekuninya.
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan yang memadai dalam berkarier dan penghasilan yang sesuai, rencana karier dilakukan guna mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindari penempatan yang tidak diinginkan.
- d. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu. Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarier, tujuannya untuk menghindarkan penggunaan waktu yang sia-sia, sehingga terbentuk penggunaan waktu secara efisien.

Peserta didik memang haruslah mendapatkan bimbingan dan dibekali bimbingan karier agar memiliki kemandirian dan nantinya peserta didik dapat mempersiapkan dan menentukan masa depannya serta dapat memahami kemampuan dan potensi yang dimilikinya agar dapat memiliki perencanaan karier mengenai pekerjaan atau jenjang pendidikan apa yang cocok untuk dirinya. Dengan adanya perencanaan karir maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik hal tersebut dalam minat dan bakat, maupun potensi serta kemampuan yang dimilikinya. Dengan pemahaman tentang perencanaan karier, hal tersebut akan mempermudah diri diri sendiri dan memiliki kematangan yang akan membuat segala

sesuatu berjalan secara efisien dan menghindari dari penggunaan waktu yang sia-sia.

Peserta didik merupakan remaja yang berada pada masa eksplorasi, dimana pada masa ini peserta didik menghadapi berbagai pilihan, terutama dalam hal menentukan pilihan memasuki bidang karir tertentu, pada masa ini peserta didik dituntut untuk menentukan atau merencanakan perencanaan kariernya karena hal tersebut terkait masadepan mereka. Jika perencanaan gagal maka akan berdampak pada perkembangan kariernya.

3. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karier

Terdapat langkah-langkah yang diperlukan dalam perencanaan karier, yaitu sebagai berikut⁶:

a. Individu harus mengenali bakat

Perencanaan karier dapat dimulai dengan analisis bakat atau kemampuan yang tidak berkembang dan bakat dan kemampuan yang alami. Dengan mengetahui kemampuan atau bakat yang dimiliki, individu akan memiliki kesadaran tentang kekuatan maupun kelemahan dalam dirinya, sehingga pemahaman yang dimiliki tersebut akan dapat menjadi dasar dalam mencapai sukses yang akan diraihinya kelak

b. Individu perlu memperhatikan minat

Minat juga perlu diperhatikan dalam perencanaan karir individu. individu yang mampu mengidentifikasi karier yang diminatinya cenderung memiliki perencanaan karir yang matang.

⁶ Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa." h. 48-49

c. Individu perlu memperhatikan nilai-nilai

Individu akan mengalami kepuasan jika karier yang dijalannya sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya. Oleh sebab itu, individu seharusnya mengidentifikasi nilai-nilai yang dianutnya dalam kaitannya dengan karier tertentu yang dipilihnya.

d. Individu perlu memperhatikan kepribadiannya

Kesesuaian antara kepribadian dengan karier yang dipilihnya juga merupakan hal yang penting dalam perencanaan karier seseorang. Kesesuaian ini dianggap penting karena kepribadian individu dapat membuat perbedaan antara kesuksesan yang akan dicapai dalam karier tertentu oleh individu yang satu dengan individu lainnya.

e. Individu perlu memperhatikan kesempatan karier

Tidak semua kesempatan karier sesuai dengan potensi diri. Individu harus dapat belajar mengenai pekerjaan yang potensial sesuai dengan kemampuannya. Dalam perencanaan karier, individu dapat menyesuaikan dan mengembangkan kesempatan karier yang sesuai dengan kemampuannya.

f. Individu perlu memperhatikan penampilan karier

Pemahaman tentang standar atau kriteria karier akan membantu individu mempertahankan pekerjaannya. Penampilan individu seharusnya dapat konsisten dengan perilaku dan harapan dalam karier.

g. Individu perlu memperhatikan gaya hidupnya

Keberhasilan individu dalam perencanaan karier juga tergantung cara individu tersebut mengintegrasikan gaya hidupnya dengan pilihan karier yang terbuka baginya.

Untuk mencapai perencanaan karier tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena peserta didik membutuhkan pemahaman dan wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah hidupnya. Dalam melakukan perencanaan karier terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan seperti yang dijelaskan diatas dimana dalam melakukan perencanaan karier perlunya individu tersebut untuk memahami minat bakatnya serta kepribadian yang dimiliki dapat tidaknya dengan pekerjaan yang dituju serta memperhatikan peluang karier.

Membuat perencanaan karier sejak jauh hari merupakan hal yang baik karena saat melakukan perencanaan karier individu akan memperbanyak informasi maupun wawasan untuk mencapai tujuan yang dicapai sehingga nantinya akan mempermudah individu dalam memasuki tujuan yang akan dicapainya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

Beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap perencanaan karier individu, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor tersebut saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap perencanaan

karier individu. Winkel menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier individu, antara lain⁷:

a. Faktor internal

- 1) Taraf intelegensi, adalah kemampuan peserta didik dalam mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan dalam menetapkan tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan, untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
- 2) Bakat khusus, adalah kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang baik itu dalam bidang kognitif, keterampilan, dan bidang kesenian.
- 3) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan akan merasa senang bila berkecimpung dalam kegiatan dan bidang tertentu.
- 4) Sifat-sifat, yaitu sifat-sifat kepribadian, ciri kepribadian yang menjadi corak pada seseorang atau kemenarikan, misalnya tertutup, fleksibel, pesimis, ceroboh, dan lain sebagainya.
- 5) Nilai-nilai kehidupan, yaitu menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup serta sangat menentukan gaya hidup.
- 6) Keadaan jasmani, yaitu ciri fisik seseorang. Dalam pekerjaan tertentu diberlakukan persyaratan yang menyangkut fisik seseorang. Mencakup tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani tertentu.

⁷ W.S Winkel Dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006).

7) Pengetahuan, adalah informasi yang dimiliki tentang diri sendiri maupun bidang tertentu. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki mempengaruhi dalam perencanaan karir seseorang.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat diluar individu yang dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap individu. Faktor eksternal antara lain:

- 1) Taraf sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua maupun pendapatan serta jabatan maupun yang lainnya dapat berpengaruh dalam perencanaan karier.
- 2) Prestasi akademik, dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu yang dimiliki individu dalam hal akademik seperti hasil belajar, hasil tes, nilai rapor dan lain sebagainya.
- 3) Pendidikan sekolah, adalah tingkatan atau jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang. Semakin tinggi tingkatan pendidikan seseorang maka akan mudah pula dalam hal memperoleh jabatan atau pekerjaan.
- 4) Lingkungan, lingkungan mempunyai hubungan dalam sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan disekitarnya.
- 5) Pergaulan teman sebaya, pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi perspektif perencanaan karier individu.

Dari dua faktor yang mempengaruhi perencanaan karier diatas dimana ada faktor internal (yang ada di diri individu) dan faktor eksternal (di luar diri

individu) mempunyai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan karir individu, sehingga perencanaan karir dapatlah direncanakan sejak jauh hari agar nantinya lebih memiliki informasi dan dapat mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan untuk mencapai apa yang diinginkan. Dalam perencanaan karir kita menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala dan konsekuensi-konsekuensi yang berkaitan dengan tujuan karier yang akan diambil guna mencapai tujuan karier yang diinginkan

B. Bimbingan Karier

1. Bimbingan

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu oleh pembimbing secara terus-menerus guna membantu individu dalam memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang dirinya secara optimal agar bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain.

Bimbingan merupakan bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkelanjutan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dapat mengarahkan dirinya serta bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian individu tersebut mendapatkan kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan umum.⁸ Jadi dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa bimbingan dapat membantu

⁸ Ruslan A Gani, *Bimbingan Karier*, (Bandung: Cv Angkasa, 2012), 2.

individu dalam memahami dirinya sendiri sehingga nantinya individu dapat mendapatkan kebahagiaan hidup serta berguna bagi orang lain.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya⁹. Jadi bimbingan yang diberikan dapat membuat individu mencapai kemandirian dalam pemahaman diri sehingga nantinya individu dapat menentukan pilihannya sendiri dan memiliki kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Menurut Miller dalam buku Henni dan Abdillah, bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar mencapai pemahaman diri yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian diri secara mendalam baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat¹⁰. Bimbingan bertujuan membantu individu atau seseorang yang dilakukan secara terus menerus oleh konselor kepada konseli/individu agar individu tersebut dapat memiliki kemandirian dan pemahaman dirinya.

Menurut Smith, Bimbingan adalah layanan yang diberikan kepada individu-individu untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan

⁹ Henni Syafriana Nasution Dan Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, Cetakan Pertama, (Medan: LPPPI, 2019), 2.

¹⁰ Syafriana Nasution, 1.

untuk penyesuaian diri yang baik.¹¹ Jadi bimbingan yang diberikan dapat membantu individu dalam memperoleh pengetahuan serta menambah keterampilan guna nantinya membuat pilihan maupun perencanaan individu itu sendiri.

Menurut Dadang Sulaeman, Sunaryo Kartadinata dalam Gani. Adanya bimbingan karena lima faktor yang mendorong pemunculannya, yaitu:¹²

- a. Kehidupan demokrasi, bahwa setiap individu mempunyai kebebasan untuk menentukan arah dan tujuan hidupnya. Oleh karena itu, setiap individu berhak memilih dan menentukan pendidikan maupun pekerjaannya.
- b. Perbedaan individual, bahwa setiap individu itu memiliki perbedaan. perbedaan ini mencakup, berbeda dalam tingkah lakunya. Begitu juga dalam hal penyesuaiannya. Oleh karena itu, perlunya bimbingan yang sesuai dengan keunikan individu tersebut.
- c. Perkembangan norma dan nilai hidup, bahwa tidak semua dan selamanya individu dapat beradaptasi pada norma dan nilai hidup yang dianut oleh lingkungannya. dan juga saat norma baru tersebut tidak sesuai dengan norma yang dianutnya. Maka sering terjadi konflik norma pada diri individu tersebut dan terlebih lagi pada masa remaja yaitu masa transisi.

¹¹ Daryanto Dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling, (Panduan Guru Bk Dan Guru Umum)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 3.

¹² Gani, *Bimbingan Karier*, 1-2.

- d. Masa perkembangan anak, dimana terdapat masa perkembangan individu yang membutuhkan pemahaman secara individual.
- e. Perkembangan industri, bahwa di dalam pesatnya perkembangan industri modern, diperlukannya penempatan kerja yang sesuai. Maka untuk itu, perlunya pemahaman individu tentang kemampuan mengenai dirinya, dan kondisinya serta persyaratan pekerjaan yang akan dimasukinya.

Dari pengertian bimbingan di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa/konseli baik individu maupun kelompok agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya dan mengenal dirinya secara optimal agar perencanaan yang akan datang berkenaan sesuai dengan yang diinginkannya.

2. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah layanan bantuan oleh individu maupun kelompok yang diberikan oleh konselor untuk mempersiapkan diri dalam mencapai pemahaman diri untuk menghadapi dunia kerja, baik itu dalam jabatan maupun pemilihan jenjang pendidikan maupun jurusan.

Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli atau peserta didik dalam berbagai bentuk aktivitas mulai dari bimbingan kelompok maupun individual, agar peserta didik dapat mencapai pemahaman diri, pemahaman tentang karier, dan agar mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan dan

dapat meraih maupun mempertahankan karier nantinya dalam kehidupan bermasyarakat¹³. Bimbingan karier yang diberikan menggunakan bimbingan kelompok maupun individual yang bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman akan karier masa depannya sehingga nantinya peserta didik mampu mencapai kemandirian dalam menentukan pilihan karier masa depannya.

Bimbingan karier adalah suatu proses bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan maupun profesi tertentu dan membekali diri agar dapat memasuki jabatan yang diinginkan, serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki¹⁴. Bantuan yang diberikan merupakan hal untuk mempersiapkan diri sendiri dalam memasuki dunia kerja, seseorang dibekali agar nantinya siap saat akan kedunia kerja dan dapat menyesuaikan diri agar lebih memahami tentang persiapan diri.

Menurut Herr dalam Ulifa Rahma, bimbingan karier merupakan suatu proses yang tersusun yang dimaksudkan untuk membantu individu memiliki pengenalan diri dan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan serta membantu individu mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam mengambil keputusan sehingga individu tersebut

¹³ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Angkasa, 2012), 29.

¹⁴ Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK" *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2013, Vol. 2, No. 2, (2013): H. 137.

dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik maupun individu agar memiliki pengetahuan tentang pekerjaan maupun pendidikan agar individu dapat mengembangkan keputusan pilihan kariernya sendiri serta memiliki pengelolaan yang baik tentang perencanaan kariernya.

Donald Edwin Super dalam Jurnal Sahril Buchori mengatakan bahwa bimbingan karier merupakan proses membantu individu guna mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Dimana bimbingan karier membantu individu tersebut dalam memahami dan menerima dirinya serta membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja nantinya¹⁶.

Bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu, peserta didik atau remaja, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, serta membentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang dipilihnya.¹⁷ Disamping itu, bimbingan karier pada setting sekolah

¹⁵ Ulifa Rahma. *Bimbingan karir siswa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010) H. 15

¹⁶ Sahril Buchori, "Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Peningkatan Core Work Skill Mahasiswa" *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1. No.1, 2015: h. 63.

¹⁷ Gani, *Bimbingan Karier*, 13.

memiliki bentuk bidang lainnya. Diantaranya yaitu bidang pribadi, bidang belajar, bidang social, bidang keberagamaan dan bidang keberkeluargaan¹⁸.

Bimbingan karier merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.

Menurut Utoyo dalam Ulifa Rahma bimbingan karier adalah suatu kegiatan layanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan guna memperoleh penyesuaian diri, serta pemahaman mendalam tentang dunia kerja sehingga peserta didik nantinya mampu menentukan pilihan kerjanya serta menyusun perencanaan kariernya. Selain hal tersebut dengan diberikan bimbingan karier siswa akan memperoleh bantuan yaitu¹⁹

- a. Pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya
- b. Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan
- c. Persiapan yang matang guna terjun ke dunia kerja
- d. Penempatan yang sesuai dalam bidang pekerjaan tertentu
- e. Pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan.

Dari beberapa pengertian bimbingan karier di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pemahaman tentang dunia kerja sehingga pada akhirnya dapat menentukan keputusan dan

¹⁸ Hartono, *Bimbingan Karier*, 27.

¹⁹ Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, 15.

perencanaan kariernya. dengan memiliki pengetahuan atau pemahaman yang cukup dapat membantu memiliki persiapan yang matang saat nantinya akan terjun ke dunia pekerjaan maupun pendidikan.

3. Tujuan Bimbingan Karier

Bimbingan karier sebagai salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, menduduki posisi strategis dalam kerangka persiapan karier siswa/konseli.²⁰

Tujuan bimbingan karier disekolah adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik atau konseli memiliki pemahaman tentang dirinya baik dalam hal; minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.
- b. Peserta didik atau konseli memiliki pemahaman tentang dunia kerja seperti halnya berbagai jenis kerja dan peluang untuk mencapainya.
- c. Peserta didik atau konseli dapat memahami potensi dirinya dengan kesempatan alternative pilihan karier yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Peserta didik atau konseli memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan mampu memahami pendidikan karir dengan baik
- e. Peserta didik atau konseli dapat mengembangkan sikap positif terhadap pilihan kariernya serta meraih dan juga dapat mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat.

²⁰ Hartono, *Bimbingan Karier*, 30.

Dengan demikian, para peserta didik atau konseli setelah mendapatkan bimbingan karier, mereka akan dapat mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensinya dan peluang yang ada di masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Secara umum tujuan bimbingan karier di sekolah adalah membantu peserta didik dalam pemahaman tentang dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan. Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karier disekolah adalah²¹:

- a. Agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri. Pemahaman diri merupakan citra diri sendiri. Hal ini adalah langkah awal dalam menentukan arah pilihan karirnya yang tepat sehingga tercipta kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan pemahaman dirinya.
- b. Agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja. Pemahaman tentang dunia kerja meliputi informasi berbagai persyaratan penerimaan dalam dunia kerja. Isi serta sifat suatu lapangan pekerjaan, situasi pekerjaan termasuk aspek sosial, fisik dan lainnya.
- c. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi dunia kerja serta hambatan yang mungkin timbul dalam dirinya maupun lingkungannya, serta cara untuk mengatasi hambatan yang dialaminya.

²¹ Siti Rahmaniar Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja" *SELAMI IPS* Edisi Nomor 34 Volume 1 Tahun XVI Desember 2011, (2011): h. 141.

- d. Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja. Melalui bimbingan karir peserta didik akan diarahkan dalam mengenal diri dan kemampuannya, melatih dan merencanakan karirnya sehingga peserta didik terlatih dan dapat berfikir dewasa dalam merencanakan kariernya.
- e. Agar peserta didik dapat menguasai keterampilan dasar dalam pekerjaan, terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berprakarsa dan lain sebagainya.

Tujuan bimbingan karier adalah proses membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar mampu menemukan arah hidupnya dan mengembangkan karier kearah yang dipilihnya secara maksimal dan memberikan gambaran utuh terhadap persyaratan suatu jabatan atau pekerjaan tertentu sehingga, peserta didik dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karier sehingga membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya.²²

Jika peserta didik mendapatkan bimbingan atau bekal yang cukup, maka mereka akan mampu untuk merencanakan hal untuk menentukan arah kariernya yang dimana sesuai dengan dirinya. Bimbingan karir yang dilakukan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kemandirian peserta didik dalam menghadapi pilihan tentang pendidikannya maupun dunia kerjanya hal itu juga membantu peserta didik untuk memiliki

²² Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, 16–17.

persiapan dalam menghadapi hambatan-hambatan yang akan dihadapinya, baik itu dari dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Mengembangkan sikap agar Peserta didik atau konseli memiliki pemahaman tentang dirinya baik dalam hal; minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Dalam hal ini peserta didik diarahkan dalam memahami dirinya sendiri serta memahami kemampuan yang dimilikinya dan agar senantiasa meningkatkan dan melatih kemampuan dirinya sehingga peserta didik dapat terlatih dan bersikap dalam nantinya menyemibangkan kekurangan yang dimiliki menjadi hal yang lebih baik.

Kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan dengan pendidikan dan dunia kerja yang dipilihnya sangat penting guna nantinya peserta didik memiliki kepuasan dalam hal yang dipilihnya. Dengan penyesuaian dan perencanaan karir yang baik maka nantinya dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikannya peserta didik akan berjalan dengan senang hati.

Jadi, Bimbingan karier bertujuan membantu siswa memahami potensi diri, serta kemampuannya dan membantu siswa dalam mengembangkan perencanaan kariernya sehingga nantinya siswa dapat menentukan pilihan kariernya.

4. Fungsi Bimbingan Karier

Bimbingan karier ini perlu dan penting untuk diberikan kepada peserta didik, baik jenjang sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas dengan alasan sebagai berikut:²³

²³ Walgito, *Bimbingan Dan Konseling, (Studi & Karir)*, 203–204.

- a. Peserta didik tingkat menengah pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi atau jurusan. Penjurusan jelas akan menentukan masa depan peserta didik yang bersangkutan. Pemilihan ini diperlukan kecermatan serta pilihan yang tepat.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik yang tamat sekolah akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peserta didik yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karier.
- c. Peserta didik sekolah menengah merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk masa depannya yang sesuai potensi dirinya.
- d. Para peserta didik sekolah menengah berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga memerlukan bantuan dari orang lain agar mandiri.
- e. Peserta didik sekolah menengah pertama juga membutuhkan bimbingan baik untuk melanjutkan pendidikannya maupun untuk mencari pekerjaan.

Menurut Hallen, fungsi bimbingan sering diartikan sebagai sifat bimbingan, fungsi utama bimbingan karier dibagi menjadi dua yaitu²⁴:

²⁴ Hallen, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*.

1) Fungsi penyaluran

- 1) Memperkenalkan kepada peserta didik tentang pendidikan maupun tentang pekerjaan.
- 2) Memperkenalkan kepada peserta didik tentang kemampuan dan minat serta keterbatasannya.
- 3) Membantu peserta didik pada suatu saat untuk memilih dan memutuskan.

2) Fungsi penyesuaian

- 1) Memberikan bantuan pada peserta didik untuk memperoleh penyesuaian pribadi.
- 2) Memberikan bantuan pada peserta didik untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal.

Bimbingan karier adalah salah satu jenis bimbingan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah tentang kariernya guna memperoleh penyesuaian diri yang baik. Bimbingan karier juga membantu peserta didik dalam meningkatkan kemandirian dalam mempersiapkan atau merencanakan karier masa depannya baik dalam memasuki dunia kerja maupun jenjang pendidikannya.

Dari beberapa fungsi bimbingan karier di atas dapat dipahami banyaknya manfaat bimbingan karier dalam membantu peserta didik dalam pemahaman tentang dirinya maupun potensi yang dimilikinya sehingga dapat menciptakan kemandirian pada peserta didik dalam melakukan perencanaan karier.

5. Bimbingan Karier Dalam Islam

Menurut Faqih dalam Ulifa Rahma, bimbingan karier Islami merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga nantinya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Bimbingan lebih bersifat pencegahan sehingga proses pemberian bimbingan lebih menekankan pada upaya dimana jangan sampai individu tersebut menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah dalam melaksanakan pekerjaannya.²⁵ Jadi dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa bimbingan karier islami merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan agar kita senantiasa ingat akan kebesaran Allah dan senantiasa bekerja sesuai dengan ketentuan maupun petunjuk Allah agar dalam bekerja mendapatkan rahmat dan berkah.

Bimbingan karier islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya dalam mencari dan melakukan pekerjaan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Salah satu ayat yang berkaitan dengan kerja yaitu QS.Al-Lail: 4:²⁶

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

Artinya “sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.”²⁷

²⁵ Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, 28.

²⁶ Atikah Fatmah, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir, (Studi Kasus Pada Xi Sma Negeri 1 Gresik)” *Journal Atikah Fatmah*, (2019).h. 6

²⁷ “Qs. Al Lail, (92):04, ” .

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Tadzhim Al-Qur'an
Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa amalan manusia berbeda-beda diantaranya ada yang beramal untuk kehidupan dunia dan merasa puas dengan dunianya, dan yang berusaha memperoleh akhirat dengan mengedepankan amal kebaikan. Amal manusia berbeda-beda dan jalan untuk menempuhnya pun berbeda-beda pula.²⁸

Bimbingan karier dalam islam lebih menekankan agar individu senantiasa ingat kepada petunjuk dan ketentuan Allah dalam melakukan pekerjaannya dimana membantu individu untuk bisa melihat masalah-masalah yang dihadapinya dalam mencari pekerjaan maupun melakukan pekerjaan itu pasti ada kaitannya dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Oleh karenanya, masalah-masalah yang berkaitan dengan kerja akan teratasi dengan individu tersebut menghayati kembali ketentuan dan petunjuk Allah.

Bimbingan konseling islami dapat diartikan sebagai upaya membantu individu supaya belajar mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara meningkatkan potensinya dimana dalam hal jasmani, rohani, nafs, dan iman, serta melaksanakan tuntutan Allah dan Rasullnya, agar nantinya potensi yang dimiliki individu tersebut dapat berkembang dan berjalan dengan baik dan memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat²⁹.

²⁸ <https://Tafsirweb.Com/12772-Surat-Al-Lail-Ayat-4.Html>, Diakses Pada 9 Februari 2022

²⁹ Darwin Harahap, "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam" AL-IRSYAD Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 1 Nomor 2, Desember 2019: h. 251-270.

Menurut Faqih dalam Ulifa Rahma, tujuan bimbingan karier islami adalah dapat dirumuskan sebagai berikut³⁰:

- a. Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang ada dalam upaya mencari pekerjaan
 - 1) Membantu individu memahami maupun menyadari hakikat dan konsep kerja islam.
 - 2) Membantu individu memahami dan menyadari tata nilai dan kerja menurut islam.
 - 3) Membantu individu agar mampu melakukan upaya mencari pekerjaan sesuai islami.
- b. Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan kegiatan kerja maupun hubungan kerja.
 - 1) Membantu individu memahami dan menyadari hakikat maupun konsep kerja menurut islam.
 - 2) Membantu individu memahami maupun menyadari pekerjaan menurut islam.
 - 3) Membantu individu agar mampu melakukan kegiatan kerja maupun hubungan kerja yang sesuai dengan tata nilai islam.
- c. Membantu individu agar mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
 - 1) Membantu individu memahami hambatan atau masalah yang dihadapi.

³⁰ Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, 28-31.

- 2) Membantu individu memahami dan menyadari hakikat dan konsep kerja islami.
 - 3) Membantu individu memahami dirinya serta lingkungan sekitarnya.
 - 4) Membantu menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.
 - 5) Membantu menentukan alternative untuk menemukan pekerjaan baru.
- d. Membantu individu agar mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 1) Membantu memahami masalah yang sedang dihadapi.
 - 2) Membantu memahami dan menyadari konsep serta hakikat secara islami.
 - 3) Membantu memahami kondisi dirinya serta lingkungan dimana dia bekerja.
 - 4) Membantu menemukan alternatif pemecahan masalah kerja yang dialami.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan karier Islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar senantiasa ingat kepada jalan Allah dan melakukan pekerjaan yang sesuai petunjuk Allah agar hidup bahagia dunia dan akhirat.

6. Prinsip Bimbingan Karier

Ada enam prinsip bimbingan karier di jenjang sekolah menengah. prinsip-prinsip tersebut yakni³¹:

- a. Pelaksanaan bimbingan karier sesuai dengan perkembangan peserta didik dari bermacam jenjang
- b. Bimbingan karier diberikan kepada semua peserta didik tanpa melihat dari kemampuan akademiknya, budayanya, maupun orientasi hidupnya.
- c. Bimbingan karier mengarahkan peserta didik agar mampu membuat keputusan karier yang bertanggung jawab baik keputusan studi lanjutan, pekerjaan, maupun aspek dalam lainnya.
- d. Bimbingan karier mengarahkan peserta didik untuk membuat keputusan karier dan studi sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya.
- e. Bimbingan karier mendorong peserta didik agar dapat mempersiapkan diri dalam memperlihatkan potensi terbaik yang dimiliki.
- f. Bimbingan dan karier membantu peserta didik dalam menghadapi dan mendampingi selama proses transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja, serta mempersiapkan kehidupan yang lebih bermakna.

Prinsip adalah kaidah atau dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan bimbingan karier disekolah. Prinsip ini diperinci menjadi empat bagian, yaitu prinsip-prinsip yang berkenaan dengan layanan sasaran layanan, permasalahan yang dialami peserta didik, program

³¹ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, Dan Robbani Alfian, *Karier, (Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif)*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2019), 166-167.

pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan. Prinsip itu diuraikan sebagai berikut³²:

- a. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan sasaran layanan.
 - 1) Bimbingan karier melayani semua peserta didik tanpa memandang jenis, umur, suku, ekonomi maupun status social.
 - 2) Bimbingan karier berurusan dengan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mengacu pada aspek kepribadian yang kompleks dan unik, oleh karenanya pemberian bimbingan karir perlu melihat keunikan dan kompleksitas pribadi peserta didik.
 - 3) Untuk lebih meningkatkan pelayanan bimbingan karier, perlu adanya pemahaman tentang keunikan setiap peserta didik dengan berbagai kekuatan, kelemahan, dan permasalahan karirnya.
 - 4) Setiap aspek pola kepribadiannya yang kompleks seseorang peserta didik, mengandung factor-faktor yang secara potensial mengarah pada sikap dan perilaku yang tidak seimbang. Oleh karenanya, pelayanan bimbingan karier perlu mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian itu.
 - 5) Meskipun beberapa individu memiliki kesamaan yang sama dalam beberapa hal, perbedaan individu harus dipahami dan dipertimbangkan dalam upaya memberikan bimbingan karier.

³² Hisbiyatul Hasanah, Weni Kurnia Rahmawati, Dan Novia Eka Damayanti, "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Ips 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018, " .

- b. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami peserta didik. Prinsip ini mencakup:
 - 1) Bimbingan karier berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental dan fisik peserta didik dalam kaitannya dengan pekerjaan dan sebaliknya.
 - 2) Kesenjangan social, ekonomi dan kebudayaan merupakan faktor timbulnya masalah peserta didik yang kesemuanya menjadi perhatian utama pelayanan bimbingan karier.
- c. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan. Prinsip ini mencakup:
 - 1) Bimbingan karier adalah bagian integral dari bidang bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu, program bimbingan karier harus selaras dan dipadukan dengan program bimbingan konseling di sekolah.
 - 2) Program bimbingan karier harus fleksibel, dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
 - 3) Program bimbingan karier di sekolah disusun secara berkelanjutan dari pendidikan yang terendah dan tertinggi.
 - 4) Pelaksanaan bimbingan karier perlu dievaluasi secara terang dan terarah.
- d. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan:
 - 1) Bimbingan karier harus diarahkan untuk membantu peserta didik yang nantinya mampu membimbing dirinya sendiri dalam menghadapi permasalahan karier.

- 2) Dalam proses bimbingan karier, keputusan yang diambil peserta didik haruslah keinginan peserta didik sendiri dan bukan karena kemauan atau keinginan konselor maupun pihak lain.
- 3) Permasalahan karier peserta didik harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
- 4) Kerjasama antara konselor, guru dan orang tua sangat menentukan hasil dari bimbingan karier.
- 5) Pengembangan program bimbingan karier dilakukan melalui pemanfaatan hasil evaluasi terhadap peserta didik yang mendapatkan bimbingan karier.

Bimbingan karier adalah kegiatan atau layanan bantuan yang dimana diberikan kepada peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik guna memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja atau jenjang pendidikan untuk mampu menentukan pilihannya dan menyusun tentang perencanaan kariernya. Sesuai dengan hal tersebut bimbingan karier dilaksanakan tanpa melihat dari prestasi akademik yang dimiliki maupun yang lainnya, bimbingan karier mengarahkan peserta didik untuk memahami minat, bakat serta potensinya agar nantinya dapat memasuki dunia kerja dengan sesuai apa yang dimilikinya dan juga dapat mengarahkan peserta didik dalam kemandirian memutuskan dunia kariernya maupun melanjutkan jenjang pendidikan yang akan dipilihnya.

7. Penyelenggaraan Bimbingan Karier

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan karier yaitu:³³

- a. Bimbingan karier dengan sistem paket, sistem paket ini terdiri dari lima paket yaitu
 - 1) Paket I dengan topik pemahaman diri, merupakan paket yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Peserta didik diharapkan agar mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, serta cita-citanya. Paket ini terdiri dari pengantar pemahaman diri, bakat, potensi, kemampuan, cita-cita, dan sikap. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk mencapai pemahaman keadaan dirinya.
 - 2) Paket II dengan topik nilai-nilai, dengan paket ini peserta didik diharapkan untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan dalam masyarakat. Hal ini mencakup, nilai kehidupan, saling mengenal dengan orang lain, pertentangan nilai-nilai dalam diri, nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat dan bertindak atas nilai-nilai sendiri.
 - 3) Paket III dengan topik pemahaman lingkungan, peserta didik diharapkan untuk mengetahui dan memahami keadaan lingkungan

³³ Hartono, *Bimbingan Karier*, 36–41.

sehingga dapat mengambil langkah yang tepat. Hal ini mencakup, informasi pendidikan, informasi jabatan dan lain-lain.

- 4) Paket IV dengan topik hambatan dan cara mengatasi hambatan, peserta didik diharapkan mengetahui dan memahami hambatan-hambatan yang ada dalam rangka mencapai tujuan kariernya dan mencoba memecahkan masalah atas hambatan yang dihadapi. Hal ini mencakup, faktor pribadi, faktor lingkungan, manusia dan hambatan, dan cara mengatasi hambatan.
 - 5) Paket V dengan topik merencanakan masa depan. Setelah peserta didik memahami apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada, lingkungan, serta hambatan-hambatan yang ada maka diharapkan peserta didik dapat merencanakan masa depannya. Oleh karena itu, hal ini mencakup, menyusun informasi karier, mengelola informasi sendiri, mempertimbangkan alternative, keputusan dan rencana, dan merencanakan masa depan.
- b. Bimbingan kelas, kegiatan bimbingan kelas dikategorikan sebagai pelayanan dasar bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam bimbingan kelas pelayanan diberikan kepada seluruh peserta didik secara sistematis yang dilaksanakan di dalam kelas untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik yaitu dalam bentuk kemandirian dalam perencanaan karier.
 - c. Pelayanan orientasi dan informasi, layanan orientasi diberikan oleh konselor sekolah kepada peserta didik yang dilakukan di dalam kelas

untuk memberikan pengenalan atau orientasi secara langsung dalam kaitannya dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah sebagai lingkungan baru, mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. layanan informasi juga diberikan oleh konselor kepada peserta didik yang dilaksanakan dalam kelas melalui komunikasi langsung, yang bertujuan agar konseli dapat memperoleh pemahaman tentang dirinya serta kondisi dunia kerja.

8. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa jenis layanan bimbingan karier yang diberikan kepada peserta didik di sekolah dan madrasah antara lain: ³⁴

- a. Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat umum dan khusus, hasil belajar, sifat-sifat kepribadian misalnya keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki peserta didik.
- b. Layanan informasi tentang lingkungan hidup, yang mencakup informasi tentang pendidikan, jabatan maupun informasi karier.
- c. Layanan penempatan yakni proses membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya selama masih di bangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat dengan mengambil program studi sebagai lanjutan atau langsung bekerja. Tujuan dari layanan ini adalah agar peserta didik menempatkan diri dalam program studi akademik dan non akademik, yang menunjang perkembangan dan semakin

³⁴ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 135.

merealisasikan perencanaan karir masa depannya atau melibatkan diri dalam suatu lingkup yang diharapkan cocok bagi dirinya. Layanan penempatan mencakup perencanaan karier, pengambilan keputusan, penyaluran, kegiatan, program kegiatan ekstrakurikuler, persiapan jabatan.

- d. Layanan orientasi, layanan orientasi bisa bermakna suatu layanan terhadap peserta didik baik disekolah atau madrasah yang berkenaan dengan tatapan kedepan kearah dan tentang sesuatu yang baru. mencakup suasana, lembaga atau objek karir seperti kantor, bengkel, pabrik, dan lain sebagainya.

Bimbingan karier disekolah atau madrasah adalah agar peserta didik mampu untuk memahami, merencanakan, menyesuaikan diri, menempatkan diri untuk mengambil keputusan karier setelah tamat dari pendidikannya. Bimbingan karier disekolah tidak serta merta membantu peserta didik dalam berkarir tetapi lebih banyak bersifat informasi agar peserta didik memiliki kemadirian dalam merencanakan karier kedepanya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.²

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian agar berjalan lancar, maka diperlukan adanya sumber penelitian sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), 6.

² Moleong, 11.

data primer yakni terdiri dari satu guru bimbingan konseling, sepuluh peserta didik kelas XI MIA¹.

Tabel 3.1
Data Sumber Primer Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Nur fadilah, S.Pd	Guru BK
2	Aliyah	Peserta Didik XI MIA ¹
3	Anita Sari	Peserta Didik XI MIA ¹
4	Dede Santuso	Peserta Didik XI MIA ¹
5	Ferdi Santoso	Peserta Didik XI MIA ¹
6	Maria Ulfa Faiza	Peserta Didik XI MIA ¹
7	Latifatul	Peserta Didik XI MIA ¹
8	Novitasari	Peserta Didik XI MIA ¹
9	Rendi Kurniawan	Peserta Didik XI MIA ¹
10	Titik Anisa Lestari	Peserta Didik XI MIA ¹
11	Yuliana	Peserta Didik XI MIA ¹

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan guna mendukung sumber primer. seperti dari buku, dokumen, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada waka kesiswaan bapak Sunariyo guna memperoleh data profil sekolah dan juga yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karier dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. tanpa mengetahui teknik data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati secara cermat dan langsung ke lokasi penelitian. Atau suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan unsur yang diteliti secara sistematis saat dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan karier dan bagaimana bimbingan karier dalam perencanaan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibuat secara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara secara sistematis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini subyek yang diwawancarai yakni satu guru bimbingan konseling, satu waka kesiswaan dan sepuluh peserta didik kelas XI MIA¹ di MAN 2 Tulang Bawang Barat.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan berupa profil sekolah, foto, visi misi, struktur organisasi pelayanan bimbingan konseling serta program bimbingan konseling, materi dan RPL.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut denzin dalam moeloeng, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi data dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek kembali kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber diperoleh dengan membandingkan data hasil observasi dan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan saat penelitian dan saat diluar

⁴ Moleong, 330.

penelitian, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.⁵

E. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution dan Moleong Data yang telah terkumpul selanjutnya dapat dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus, analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan focus masalah penelitiannya.⁶ Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus dan berlangsung selama pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data .Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk

⁵⁵ Moleong, 330-331.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁷

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan, kemudian disajikan dengan satu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup. Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

⁷ Sugiyono., 325.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MAN 2 Tulang Bawang Barat
NPSN/NSM	: 10816382/131118120002
Alamat	: Jl. Translok Unit VI, Kibang Budi Jaya Kec. Lambu Kibang, Kab Tuba Barat
Status Bangunan	: Pemerintah
Luas Bangunan	: 1.521 M ²
Status Tanah	: Pemerintah (Hibah)
Luas Tanah	: 10.000 M ²
Akreditasi	: B

2. Sejarah Madrasah

Pada awalnya Madrasah tersebut adalah madrasah swasta dibawah naungan yayasan pendidikan Islam Amanah, yaitu Madrasah Aliyah Amanah yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1988 diatas tanah wakaf seluas 5.000 M² yang berada diwilayah RT/RK 01/04 Kampung Kibang Budi Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Lampung Utara. Pada waktu itu jumlah siswa 108. Seiring dengan perkembangan wilayah

kabupaten, maka wilayah tersebut menjadi Kampung Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang.¹

Kepala Madrasah yang pertama Bapak M. Jahril Amna, BA. Sampai dengan tahun 1991, kemudian Kepala Madrasah yang kedua oleh Bapak Qosim Harun daritahun 1992 sampai dengan 1995, Kepala Madrasah yang ketiga oleh Bapak Ustad Abdur Rachman Faizi tahun 1995, kemudian Kepala Madrasah yang keempat oleh Bapak Muslimin, S.Ag. dari tahun 1996 sampai dengan 2004.

Selanjutnya dari tahun 2005 Madrasah tersebut menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Setelah negeri, madrasah tersebut berada diwilayah Suku/RT 03/10 Kampung Kibang Budi Jaya Kecamatan Lamabu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tabel 4.1
Masa Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 2
Tulang Bawang Barat

No	Nama	Masa jabatan
1.	M. Jahril Amnas, BA	1988-1991
2.	Qosim Harun	1991-1995
3.	Ustadz Abdur Rachman Faizi	1995-1996
4.	Muslimin, S.Ag	1996-2005
5.	Drs. Alamsyah. M.Pd	2005-2006
6.	Hi. Jumari	2006-2015
7.	Drs. Safri, M.Pd	2015-2020
8.	H. Mariyon, S.Pd., M.Pd	2020-Sekarang

¹ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat tahun 2021, .

3. Visi dan Misi MAN 2 Tulang Bawang Barat

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya madrasah yang berkualitas dan religious²”

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang imu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan
- 4) Meningkatkan sistem pengelolaan madrasah yang dinamis demikratis dan dapat dipertanggungjawabkan
- 5) Meningkatkan kerjasama antar warga madrasah
- 6) Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah

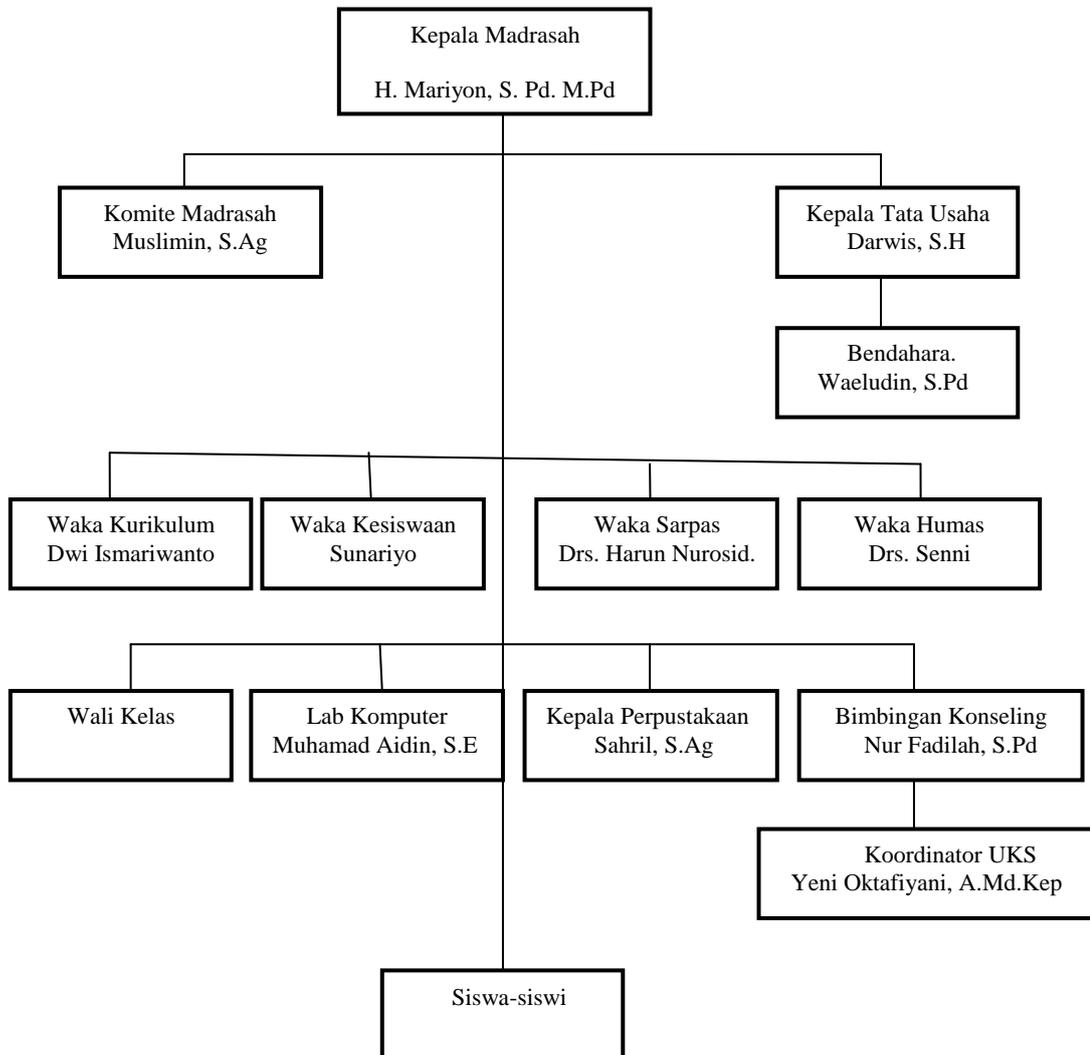
4. Identitas Guru Bimbingan Konseling

Nama : Nur Fadilah,S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Kibang Yekti Jaya, 29 September 1993
Status : Menikah
Pendidikan : Universitas Muhamadiyah Metro

² Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat tahun 2021.

5. Struktur Organisasi MAN 2 Tulang Bawang Barat

Gambar 4.1
Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat



6. Sarana dan Prasarana

MAN 2 Tulang Bawang Barat memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut³

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana di MAN 2 Tulang Bawang Barat

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kepala Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Perpustakaan	1
5	Lab Computer	2
6	Sarana Ibadah	1
7	Sarana Umum	6
8	Ruang Uks	1
9	Ruang Bk	1
10	Sarana Olahraga	1
11	Ruang Kelas	16
12	Kantin Madrasah	3
13	Ruang Kantor Osis	1
14	Ruang Paskibra Dan Pramuka	1
15	Ruang Marching Band	1
16	Pos Satpam	1
17	Parkiran Sekolah	1

7. Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIA¹

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIA¹

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI MIA ¹	10	23	33

B. Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Peserta Didik

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian bimbingan diberikan kepada peserta didik dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan membantu

³ Observasi dan Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, Tanggal 12 September 2022 Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

peserta didik dalam menghadapi permasalahan karirnya. Bimbingan karir merupakan salah satu bidang yang dapat diberikan kepada peserta didik. Peserta didik pada masa ini merupakan peralihan dari remaja menuju usia dewasa yang membutuhkan arahan dan bimbingan dalam membuat dan menentukan pilihan karirnya dimasa yang akan datang. Memiliki perencanaan karir yang baik merupakan hal yang dapat membantu dalam merencanakan karir mereka kedepannya. Adapun hasil wawancara dari beberapa sumber untuk membuktikan mengenai pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara Dengan Waka Kesiswaan

Bimbingan konseling merupakan layanan yang sangat dibutuhkan di sekolah. Guru bimbingan konseling sangat penting dalam mencegah atau membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Sebagaimana pernyataan oleh Bapak Sunariyo selaku waka kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Iya sebagaimana mestinya oleh guru bimbingan konseling dimana guru bimbingan konseling membantu mengarahkan jika ada siswa yang bermasalah dan ketika mau lulus sekolah akan kemana juga akan diarahkan.⁴

Berdasarkan pernyataan Bapak Sunariyo di atas dapat peneliti pahami, bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sudah berjalan dengan cukup baik. Guru bimbingan konseling sudah berperan aktif dalam membantu maupun memberikan arahan kepada peserta didik.

⁴ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Dimana saat ada peserta didik yang memiliki permasalahan akan diarahkan dan dibantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Apabila ada peserta didik yang memerlukan arahan ketika lulus sekolah, juga akan dibantu dan diarahkan oleh guru bimbingan konseling dan juga memberikan semangat kepada peserta didik yang akan melanjutkan pendidikannya yang dilakukan bersama dimana peserta didik jangan sampai tidak melanjutkan sekolah. Sebagaimana pernyataan oleh Bapak Sunariyo selaku waka kesiswaan:

Untuk siswa yang akan melanjutkan pendidikannya kami beri semangat dimana saya dibantu ketua osis untuk memberikan semangat kepada siswa agar tetap melanjutkan pendidikannya, pokoknya sebisa mungkin untuk tetap lanjut pendidikan.⁵

Pemberian semangat kepada peserta didik memang dibutuhkan untuk mendorong semangat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan sebagaimana mereka menerima dorongan dan meningkatkan semangat mereka guna melanjutkan pendidikan lanjutannya. Tidak hanya itu di sekolah juga terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang dapat menambah keterampilan, keahlian maupun pengetahuan peserta didik. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Sunariyo selaku waka kesiswaan:

Disini ada bermacam-macam ekstrakurikuler diantaranya Paskibraka, Pramuka, Drum Band / Marching Band, Rohis, Bola Voly, Futsal, Seni Tari dan Menjahit (Desain).⁶

Diberikannya ekstrakurikuler tambahan sangat penting dalam menunjang keterampilan peserta didik agar nantinya saat akan melanjutkan

⁵ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

⁶ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

pendidikan atau tidak, peserta didik masih memiliki bekal yang dimiliki saat akan terjun ke dunia kerja. Ekstrakurikuler tambahan juga guna mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memperluas pengalaman social dalam kesiapan karir sehingga peserta didik dapat terarah dan berkembang potensi peserta didik.

Pemberian bimbingan yang diberikan membuat banyak peserta didik yang melanjutkan pendidikan. Sebagaimana pernyataan waka kesiswaan Bapak Sunariyo, beliau mengatakan bahwa:

Untuk lulusan tahun kemarin banyak yang melanjutkan pendidikannya, itu hampir lima puluh persen siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁷

Dari pernyataan di atas, bahwa banyak peserta didik yang melanjutkan pendidikannya. Pemberian bimbingan pada masa pemilihan karir sangat diperlukan oleh peserta didik agar nantinya peserta didik memiliki gambaran akan bagaimana mereka kedepannya. Melalui pemberian bimbingan karir, peserta didik perlahan-lahan terbantu dalam perencanaan karir mereka, yang mana dalam perencanaan karir mereka terjadi peningkatan dalam pemahaman maupun wawasan yang mereka miliki. Peserta didik yang awalnya bingung akan pilihan karirnya perlahan terbantu akan kemana mereka nanti. Peserta didik mampu dalam menentukan perencanaan karir mereka dan menentukan pilihan karir

⁷ Wawancara Dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunariyo, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

mereka, apakah mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja.

2. Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan konseling yang membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan karir yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nur Fadilah,S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Program bimbingan karir di sekolah ini dilakukan guna membantu anak-anak dalam memberikan arahan terkait permasalahan karirnya, dimana masih banyak anak-anak yang bingung akan kemana nantinya saat lulus sekolah.⁸

Dari pernyataan Ibu Nur Fadilah di atas bahwa pemberian bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik dilakukan guna membantu dalam meningkatkan perencanaan karir mereka, dimana masih banyak peserta didik yang masih bingung akan pilihan karir mereka. Dengan adanya program bimbingan karir setidaknya peserta didik dapat memiliki gambaran perencanaan karir mereka kedepannya.

Program bimbingan karir merupakan hal yang tepat. Melalui program bimbingan karir peserta didik dapat dibekali pengetahuan atau informasi yang dapat meningkatkan perencanaan karir dan memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang akan dilakukan setelah lulus sekolah. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nur Fadilah,S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

⁸ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Pemberian bimbingan karir penting karena tujuan dari diberikannya Bimbingan karir adalah untuk membantu anak-anak untuk nanti kedepannya anak-anak itu akan kemana, dengan diberikannya bimbingan karir setidaknya nanti anak-anak itu ada gambaran dalam perencanaan karirnya, ketika nantinya mereka akan melanjutkan pendidikan atau tidaknya nanti jelas.⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa bimbingan karir yang diberikan untuk membantu peserta didik dalam mencapai kemandirian dalam menentukan pilihan karirnya dan menyiapkan peserta didik menuju ke gerbang masa depan dalam dunia pekerjaan maupun pendidikan yang di harapkannya.

Perencanaan karir diperlukan informasi dan wawasan yang mendukung sehingga peserta didik dapat menambah pemahaman mereka dalam proses perencanaan karir kedepannya. Sebagaimana wawancara dengan ibu Nur Fadilah,S.Pd selaku guru bimbingan konseling:

Pelaksanaan bimbingan karir disini diberikan kepada anak-anak saat ada jam kosong, disini belum diberikan jam untuk masuk kekelas sehingga dalam pemberian bimbingan karir dimanfaatkan jam-jam kosong saat ada guru mata pelajaran yang tidak masuk kekelas dan juga saya bantu dengan konseling individu jika ada anak yang datang ke saya dalam pemecahan masalah karir mereka, salah satu contoh ada salah satu anak yang masih bingung akan kemana nantinya, ia tidak ingin melanjutkan pendidikannya tapi orang tuanya ingin anak itu untuk lanjut pendidikan, itu saya bantu dalam pemberian arahan sekarang inshaallah dia ingin lanjut pendidikan.¹⁰

Dari pernyataan di atas, bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan dilaksanakan dengan dua format yaitu bimbingan klasikal dan konseling individu.

⁹ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

¹⁰ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

- a. Bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik dikelas. Bimbingan klasikal ini diberikan kepada peserta didik dengan memanfaatkan jam kosong saat ada guru mata pelajaran yang tidak masuk kekelas
- b. Konseling individu yang dilakukan secara pribadi dengan datang ke guru bimbingan konseling guna menceritakan permasalahan yang dihadapi dan guru bimbingan konseling akan sebisa mungkin untuk memberikan arahan kepada peserta didik agar permasalahan yang mereka hadapi dapat terbantu.

Pemberian bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan memberikan informasi tentang perguruan tinggi agar dapat memiliki gambaran dalam perencanaan karir nantinya. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nur Fadilah,S.Pd, selaku guru bimbingan konseling:

Materi yang diberikan pada saat memberikan bimbingan karir. saya memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang beberapa perguruan tinggi atau studi lanjut. anak-anak saya tanyakan akan kemana mereka nantinya,dengan memberikan informasi tentang perguruan tinggi setidaknya nanti anak-anak dapat menentukan pilihan sendiri.¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam melakukan pemberian bimbingan karir guru bimbingan konseling menyampaikan materi tentang perguruan tinggi atau studi lanjut. Masih banyak peserta didik yang masih bingung dalam menentukan sebuah pilihan terkait studi lanjutannya. untuk

¹¹ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

itu, guru bimbingan konseling menyampaikan materi terkait perguruan tinggi dimana peserta didik ditanya apakah mereka akan melanjutkan pendidikan lanjutan atau langsung akan bekerja. Peserta didik akan dibimbing dan diarahkan dalam menentukan pilihan mereka dengan pilihan akhir tetap penentuan oleh peserta didik sendiri.

Materi-materi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling dilakukan dengan beberapa metode. Metode yang digunakan adalah ceramah dan Tanya jawab. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nur Fadilah:

Metode yang digunakan biasanya ceramah dan Tanya jawab, saya masuk kekelas memberikan bimbingan karir kepada anak-anak, saya menyampaikan materi dan jika ada anak yang masih belum paham bisa bertanya dan saya akan berusaha menjawab agar anak-anak lebih paham.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas, metode yang digunakan guru bimbingan dalam memberikan bimbingan karir adalah ceramah dan Tanya jawab.

- a. Metode pemberian dengan ceramah dilakukan guru bimbingan konseling saat masuk kekelas, guru bimbingan dan konseling menyampaikan materi kepada peserta didik didepan kelas, guru bimbingan konseling menjelaskan kepada peserta didik tentang perguruan tinggi maupun studi lanjut.
- b. Metode Tanya jawab dilakukan setelah peserta didik mendapatkan penyampaian materi, saat ada peserta didik yang belum paham dapat

¹² Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

bertanya kepada guru bimbingan konseling dan guru bimbingan konseling akan berusaha menjawab pertanyaan dari peserta didik agar lebih paham dan dapat meningkatkan perencanaan karir.

Kegiatan bimbingan karir dilakukan dengan masuk ke kelas yang memiliki jam kosong dan bimbingan individu saat ada peserta didik yang ingin menceritakan permasalahannya kepada guru bimbingan konseling tapi masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan layanan ini karena masih banyaknya peserta didik yang takut untuk datang ke ruang BK. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Nur Fadilah:

Anak-anak masih jarang datang menceritakan permasalahan karir ke guru BK karena masih banyak yang takut menceritakan permasalahan mereka. Tapi jika ada anak yang mau menceritakan permasalahan karirnya kepada saya akan saya bantu semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan maupun arahan agar nanti anak-anak dapat menentukan pilihan mereka sendiri.¹³

Dari pernyataan di atas, bahwa dalam pelaksanaan layanan konseling individu masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan layanan ini dikarenakan peserta didik yang takut akan menceritakan masalahnya, ada yang menganggap bahwa guru bimbingan konseling hanya untuk anak yang bermasalah, masih banyak yang memilih untuk memendam permasalahannya sendiri dan lain sebagainya.

Guru bimbingan konseling dalam melakukan bimbingan karir atau layanan bimbingan konseling juga masih banyak menemui kendala-

¹³ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

kendala atau hambatan dalam melakukan pelaksanaan bimbingan konseling. Sebagaimana pernyataan Ibu Nur Fadilah:

Menjadi guru BK itu tidak mudah dimana dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling masih banyak sekali hambatannya, mulai dari belum adanya jam untuk melakukan bimbingan konseling ke kelas, anak-anak yang masih menganggap guru BK hanya untuk anak bermasalah, guru BK yang hanya saya dari banyaknya siswa disini yang dimana dalam pelaksanaannya saya kewalahan, tapi disini kadang saya dibantu oleh waka kesiswaan dalam menghadapi anak-anak yang bermasalah.¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam pelaksanaan bimbingan karir ke peserta didik, guru BK menghadapi beberapa kendala atau hambatan diantaranya belum adanya jam dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sehingga pelaksanaan bimbingan konseling disekolah menjadi kurang efisien. Kemudian masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa guru BK itu hanya tempat untuk anak yang bermasalah hal ini juga membuat peserta didik jadi takut untuk datang keguru BK. Kemudian keterbatasan tenaga kerja dimana hanya ada satu guru BK yang menangani banyak siswa sehingga menyebabkan guru BK tidak dapat melakukan layanan bimbingan konseling secara intensif.

3. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa masih banyak peserta didik yang masih bingung dalam menentukan pilihan setelah lulus nanti. Dalam permasalahan tersebut peserta didik perlu dibimbing dan juga diarahkan, karena minimya

¹⁴ Wawancara Dengan Guru Bk Bu Nur Fadilah, tanggal 12 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

informasi akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir peserta didik. Oleh karena itu pentingnya peserta didik dalam mendapatkan bimbingan agar terarah dalam peningkatan perencanaan karir mereka nantinya. Sebagaimana pernyataan Yuliana peserta didik kelas XI MIA¹, ia mengatakan bahwa:

Masih bingung dan bimbang mau meneruskan kemana, setelah lulus kalau mau kuliah juga masih bingung mau ambil kemana, belum ada gambaran.¹⁵

Selain wawancara dengan Yuliana, peneliti juga melakukan wawancara dengan Dede Santuso peserta didik kelas XI MIA¹, ia mengatakan bahwa:

Saya belum bisa menentukan akan melanjutkan pendidikan atau tidak, masih bingung juga mau kemana setelah lulus nanti, kalau sekarang belum ada pandangan mau lanjut kuliah atau langsung kerja.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa pemberian bimbingan karir pada masa pemilihan perencanaan karir sangat diperlukan peserta didik. Pada masa ini peserta didik sangat membutuhkan bimbingan untuk membantu mereka dalam memiliki perencanaan karir. Dengan memiliki perencanaan karir yang tepat peserta didik lebih memahami keputusan yang dibuat yang menurut mereka sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dengan layanan klasikal dan individu dimana dalam pemberian layananan individu banyak peserta didik yang jarang menceritakan permasalahan karirnya karena berbagai

¹⁵ Wawancara Dengan Peserta Didik Yuliana, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

¹⁶ Wawancara Dengan Peserta Didik Dede Santuso, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

sebab. Sebagaimana pernyataan Latifatul peserta didik kelas XI MIA¹, ia mengatakan:

Untuk menceritakan permasalahan saya dengan guru BK saya belum pernah datang menghadap karena menurut saya lebih baik memendam permasalahan saya sendiri.¹⁷

Senada dengan pernyataan Latifatul, peserta didik Titik Anisa Lestari, ia mengatakan bahwa:

Untuk menceritakan permasalahan saya dengan guru BK saya belum pernah datang ke guru BK kak, karna yang saya tau BK itu tempat untuk anak yang bermasalah.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwa pelaksanaan bimbingan karir lebih ke bimbingan klasikal yakni guru bimbingan konseling datang ke kelas karena masih banyak peserta didik yang masih belum paham tentang bimbingan konseling. Sebagaimana pernyataan dengan Aliyah peserta didik kelas XI MIA¹, ia mengatakan:

Setelah lulus nanti saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Bandar Lampung untuk jurusannya pengennya ke farmasi.¹⁹

Selain wawancara dengan Aliyah, peneliti juga melakukan wawancara dengan Maria Ulfa Faiza peserta didik kelas XI MIA¹, ia mengatakan bahwa:

Setelah dipikir-pikir untuk perencanaan karir sekarang ingin melanjutkan pendidikan, ingin kuliah sambil kerja supaya tidak jadi beban orangtua.²⁰

¹⁷ Wawancara Dengan Peserta Didik Latifatul, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

¹⁸ Wawancara Dengan Peserta Titik Anisa Lestari, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

¹⁹ Wawancara Dengan Peserta Didik Aliyah, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

²⁰ Wawancara Dengan Peserta Maria Ulfa Faiza, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Berdasarkan pemaparan dari peserta didik di atas, bahwa adanya peningkatan dalam perencanaan karir mereka, dari saat mereka masih bingung akan melanjutkan pendidikan atau tidak sampai peserta didik mulai memiliki perencanaan karir antara melanjutkan pendidikan atau tidaknya. Guru bimbingan konseling senantiasa membantu dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik. Pelaksanaan bimbingan karir juga memberikan manfaat ke peserta didik. Sebagaimana pernyataan Anita Sari peserta didik kelas XI MIA¹:

Dengan adanya bimbingan yang diberikan sangat membantu dalam perencanaan saya dimana setelah lulus nanti saya tidak bingung lagi akan melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja.²¹

Senada dengan pernyataan Anita Sari, peserta Rendi Kurniawan, ia mengatakan bahwa:

Dengan diberikannya bimbingan dan arahan, saya tidak bingung lagi karena kalau tidak ada biaya bisa mendaftar jalur bidikmisi.²²

Pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan juga memberikan pemahaman kepada peserta didik agar terus meningkatkan perencanaan karir kedepannya. Sebagaimana wawancara dengan Ferdi Santoso peserta didik kelas XI MIA¹:

Inshaallah sekarang paham bagaimana perencanaan karir kedepannya, saya akan kemananya sudah ada gambaran ya walaupun belum menyeluruh tapi sudah bisa saya pahami.²³

²¹ Wawancara Dengan Peserta Didik Anita Sari, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

²² Wawancara Dengan Peserta Didik Rendi Kurniawan, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

²³ Wawancara Dengan Peserta Didik Ferdi Santoso, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Senada dengan pernyataan Novitasari peserta didik kelas XI MIA¹

ia berkata:

Untuk kedepannya sudah ada gambaran akan kemana untuk perencanaan kesepannya mungkin mau kerja dulu lalu lanjut kuliah.²⁴

Dari pernyataan peserta didik diatas, dapat peneliti pahami bahwa adanya perubahan dan peningkatan kemampuan perencanaan karir peserta didik. Dengan adanya bimbingan dan arahan peserta didik dapat mulai menentukan perencanaan karirnya, dapat dilihat dari peserta didik yang memiliki peningkatan dalam perencanaanya. Dimana peserta didik mulai memilih akan melanjutkan pendidikannya meskipun belum pasti akan memilih kemana. Untuk itu guru bimbingan konseling agar dapat meningkatkan pemberian bantuan dan arahnya agar peserta didik lebih terarah dan terencana tentang pilihan karir mereka.

²⁴ Wawancara Dengan Peserta Didik Novitasari, tanggal 14 September 2022 Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI MAN 2 Tulang Bawang Barat, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu perencanaan karir peserta didik memakai dua format yaitu bimbingan klasikal dalam pelaksanaannya guru bimbingan konseling masuk ke kelas dengan memanfaatkan jam kosong. format yang kedua yaitu konseling individu dalam pelaksanaannya diberikan kepada peserta didik yang datang ke guru bimbingan konseling. Materi yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling kepada peserta didik yaitu tentang perguruan tinggi maupun studi lanjut. Metode yang digunakan melalui komunikasi langsung yaitu ceramah dan juga Tanya jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MAN 2 Tulang Bawang Barat, hendaknya menambah tenaga guru Bimbingan Konseling, sehingga dalam pelaksanaan Bimbingan

Konseling di Madrasah dapat dilakukan lebih efektif. Dan juga memberikan guru bimbingan konseling jam untuk masuk ke kelas agar pelaksanaan bimbingan konseling lebih intensif.

2. Bagi peserta didik, hendaknya berperan aktif dalam menceritakan permasalahan kepada guru bimbingan konseling agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Abubakar, Siti Rahmaniar. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja" *Selami IPS Edisi Nomor 34 Volume 1 Tahun XVI Desember 2011* (2011).
- Adiputra, Sofwan. "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa" *Jurnal Fokus Konseling Volume 1 No. 1, Januari 2015*
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul" *Psikopedagogia 2014, Vol. 3, No.2.* (2014).
- Badriyah, Rina. "Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (Uptd) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Buchori, Sahril. "Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Peningkatan Core Work Skill Mahasiswa" *Jurnal Psikologi Pendidikan&Konseling, Vol. 1. No.1,2015*
- Citra, Novalia. "Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pesertadidik Di Man 1 Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Daryanto, Dan Mohammad Farid. *Bimbingan Konseling (Panduan Guru Bk Dan Guru Umum)*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Fatmah, Atikah. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada XI SMA Negeri 1 Gresik)" *Journal Atikah Fatmah* (2019).
- Gani, Ruslan A. *Bimbingan Karier*. Bandung: Cv Angkasa, 2012.
- Harahap, Darwin. "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam" *Al Irsyad Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 1 nomor 2, Desember 2019*
- Hartono. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Angkasa, 2012.
- Hasanah, Hisbiyatul, Weni Kurnia Rahmawati, Dan Novia Eka Damayanti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 Sma Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018,"

- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahyawulan, Dan Robbani Alfian. *Karier (Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif)*. Jawa Barat: Cv Jejak, 2019.
- Juwitaningrum, Ita. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Smk" *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2013, Vol. 2, No. 2 (2013).
- Mahdani, Asep. "Implementasi Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa : Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- Nasution, Henni Syafriana, Dan Abdillah. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. Medan: Lpppi, 2019.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Simammora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Ykpn, 2011.
- Sitompul, Lenia. "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018." *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 15 No. 3, (Desember 2018): 320.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- "Undang Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,"
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Winkel, W.S, Dan Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Armila, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Vinky Novitasari
NPM : 1803022031
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Layanan Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0108/In.28/J/TL01/01/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kapala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang
Bawang Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : VINKY NOVITASARI
NPM : 1803022031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Layanan Bimbingan Karier Dalam Mengembangkan Perencanaan
Karier Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

untuk melakukan prasurvey di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B- 016 /Ma.08.02/PP.006/01/2022

Tulang Bawang Barat, 24 Januari 2022

Hal : Izin Prasurvey

Yth.

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor:
0108/In.28/J/TL01/01/2022 tentang Permohonan izin melaksanakan Prasurvey di MAN 2
Tulang Bawang Barat :

Nama : **VINKY NOVITASARI**
NPM : 1803022031
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Layanan Bimbingan Karier Dalam Mengembangkan
Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri
2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Prasurvey di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN
KARIER SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
TULANG BAWANG BARAT**

A. OBSERVASI

1. Mengamati Proses Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

No	Indikator	Sub-indikator	Observasi	
			Ya	Tidak
1	Jenis layanan	1. Informasi		
		2. Individu		
		3. Orientasi		
		4. penempatan		
2	Format bimbingan karier	1. Klasikal		
		2. Individual		
		3. Kelompok		
3	Metode	1. Ceramah		
		2. Studi kasus		
		3. Diskusi Tanya jawab		

B. WAWANCARA

1. Waka Kesiswaan
 - a. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling dari guru BK sejauh ini?
 - b. Upaya apa yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan lanjutannya?
 - c. Menurut bapak apakah guru BK sejauh ini dapat menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik?
 - d. Apa sajakah sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling?
 - e. Apa saja ekstrakurikuler yang ada untuk menyalurkan karir peserta didik?

- f. Berapakah persentase untuk peserta didik yang melanjutkan pendidikan dan yang tidak tahun lalu?
2. Dengan guru bimbingan konseling
 - a. Bagaimana program bimbingan karir yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat?
 - b. Materi apa sajakah yang diberikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan bimbingan karir?
 - c. Metode bimbingan karir apakah yang digunakan oleh guru bimbingan konseling?
 - d. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan kepada peserta didik?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir kepada peserta didik?
 - f. Apakah peserta didik sering datang keruang BK untuk berkonsultasi mengenai karirnya?
 - g. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir?
 - h. Menurut ibu, seberapa pentingnya bimbingan karir bagi peserta didik?
3. Wawancara dengan peserta didik
 - a. Apakah anda sudah memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan atau tidak setelah lulus nanti?
 - b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam perencanaan karir anda saat ini?
 - c. Menurut anda apa manfaat yang didapatkan dari diberikannya bimbingan karir?
 - d. Setelah mengikuti bimbingan karir apakah anda paham tentang karir dan perencanaan karir kedepannya?
 - e. Apakah anda berperan aktif dalam mengkonsultasikan permasalahan karir anda kepada guru BK ?

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MAN 2 Tulang Bawang Barat
2. Visi, misi MAN 2 Tulang Bawang Barat
3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
4. Laporan

Mengetahui
Dosen Pembimbing,



Armila, M.Pd
NIP. 198608242019032007

Metro, 04 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs,



Vinky Novitasari
NPM. 1803022031

OUTLINE

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Nota Dinas
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Karier
 - 1. Bimbingan
 - 2. Pengertian Bimbingan Karier
 - 3. Tujuan Bimbingan Karier
 - 4. Fungsi Bimbingan Karier
 - 5. Bimbingan Karier Dalam Islam
 - 6. Prinsip Bimbingan Karier
 - 7. Penyelenggaraan Bimbingan Karier
 - 8. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karier
- B. Perencanaan Karier
 - 1. Pengertian Perencanaan Karier
 - 2. Tujuan Perencanaan Karier
 - 3. Langkah-Langkah Dalam Perencanaan Karier
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Terbentuknya MAN 2 Tulang Bawang Barat
 - 1. Profil Sekolah
 - 2. Sejarah Berdiri Man 2 Tulang Bawang Barat
 - 3. Visi Dan Misi Man 2 Tulang Bawang Barat
 - 4. Struktur Organisasi Man 2 Tulang Bawang Barat
 - 5. Sarana Dan Prasarana
- B. HASIL PENELITIAN
 - 1. Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing,



Armila, M.Pd
NIP. 198608242019032007

Metro, 04 Agustus 2022
Mahasiswa Ybs,



Vinky Novitasari
NPM. 1803022031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1109/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 2 TULANG BAWANG
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1108/In.28/D.1/TL.01/08/2022,
tanggal 18 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **VINKY NOVITASARI**
NPM : 1803022031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 2 TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1108/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VINKY NOVITASARI**
NPM : 1803022031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 2 TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Agustus 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B-164 /Ma.08.02/PP.006/09/2022

Tulang Bawang Barat, 12 September 2022

Hal : Izin Riset

Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan

IAIN Metro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-1109/In.28/D.1/TL.00/08/2022 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian di MAN 2 Tulang Bawang Barat :

Nama : **VINKY NOVITASARI**

NPM : 1803022031

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pemahaman
Perencanaan Karier Siswa Kelas XI MAN 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Riset di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1544/In.28/J.3/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Vinky Novitasari
NPM : 1803022031
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 TULANG
BAWANG BARAT

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposa~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 4 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 01 Desember 2022

Ketua Jurusan



Hamdi Abdul Karim



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1492/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vinky Novitasari
NPM : 1803022031
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803022031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI

NPM : 1803022031

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 7/3-2022	1. Pertanyaan Penelitian di perbaiki 2. Landasan Teori di tambahkan 3. L.B.M di pertajam lagi	
2.	Rabu 9/3.2022	1. Pertanyaan Penelitian diperbaiki 2. teori tentang karier ditambahkan.	
3.	Senin 21/3-2022	Lanjutkan uji pustaka	
4	Rabu 23/3-2022	Ace Proposal Untuk di seminarkan	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.

NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari

NPM: 1803022031



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari
NPM : 1803022031

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/06/06 22	- Tambahkan Landasan Teori - Teori di Perbaiki	
2.	Selasa/14/06 22	- Perbaiki Penulisan - Perbaiki Footnote - Tambahkan Landasan Teori	
3.	Rabu/22/06 22	- Perbaiki APD - Perbaiki Penulisan Outline	
4.		- Pertanyaan APD di Perbaiki agar menjawab Pertanyaan Penelitian	
4.	Senin/30/06 22	- Perbaiki APD Pertanyaan untuk guru BK dan siswa	
5.	Kamis/04/08 22	- Perbaiki APD Pertanyaan untuk waktu kosriban	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.
NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari
NPM: 1803022031



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI

Npm : 1803022031

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9/8-2022 Svks	Acc. Bab i. ii. iii	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.

NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari

NPM. 1803022031



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI

Npm : 1803022031

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Kamis / 09 / 08 22	- Acc Outline dan APD	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.

NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari

NPM. 1803022031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari
Npm : 1803022031

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Dabes / 12/10/22	<ul style="list-style-type: none">- Gunakan bahasa baku dalam wawancara- tambahkan Data siswa dan identitas Guru Bk- Penulisan diperbaiki- Tambahkan Materi- Tambahkan Program Bk- Analisa Pendaus	
2	Dabes / 09/11/22	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Materi- Perbaiki tata Penulisan debagian Pembahasan- Perbaiki hasil Penelitian dan Pembahasan- Gunakan bahasa dan Penulisan Sesuai EYD- Persempitan Sesuaikan Pedoman- Analisa Penuus- Motto	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.

NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari

NPM. 1803022031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Vinky Novitasari
Npm : 1803022031

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI
Semester/TA : IX/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	20/11/2022	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak Sesuaikan dengan Pedoman Penulisan- Landasan teori tambahkan Anusa Penulis- Konsistensikan dalam Penulisan anak-anak (Peserta didik)- Penulisan wawancara Sesuaikan dengan Pedoman- Hasil wawancara Sesuaikan dengan APJ- Anusa Penulis	

Dosen Pembimbing

Armila, M.Pd.
NIP: 198608242019032007

Mahasiswa Ybs

Vinky Novitasari
NPM. 1803022031

MATERI

A. Membuat Perencanaan Karir Masa Depan

1. Melanjutkan keperguruan tinggi

Merencanakan studi ke jenjang pendidikan tinggi diperlukan berbagai pertimbangan. Salah satunya adalah pengetahuan tentang informasi berbagai jenis studi di perguruan tinggi antara lain: universitas, institute, sekolah tinggi dan akademi serta politeknik yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Dimana universitas sifatnya lebih umum atau general terdiri dari fakultas-fakultas atau jurusan-jurusan. Perlunya memperoleh informasi tentang masa depan yang jelas dan terarah agar dapat membantu kita memahami, mengerti, dan mampu mengambil keputusan dan memiliki perencanaan mengenai pilihan karir atau cita-cita dengan baik.

2. Memasuki khursus atau pelatihan

Jika anda memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, anda dapat meningkatkan skill maupun kemampuan kamu yang dapat digunakan sebagai modal untuk bekerja, yaitu dengan memasuki tempat kursus-kursus maupun pelatihan yang cukup banyak saat ini. Kita temui lembaga-lembaga kursus keterampilan atau balai latihan kerja yang dapat anda pilih sesuai bakat minat yang anda miliki, misalnya: kursus salon kecantikan, modeling, tata busana/menjahit, presenter, memasak, elektronik, otomotif, computer, dan lain-lain.

3. Memasuki dunia kerja

Seseorang bekerja karena adanya sesuatu yang hendak di capai, dan berharap dengan bekerja akan membawa mereka pada suatu yang lebih baik dan memuaskan, karena bekerja termasuk kebutuhan manusia. Pekerjaan adalah sumber penghasilan dan juga suatu kesempatan mengembangkan diri. Tidak semua peserta didik akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berbagai faktor. oleh

karena itu kesiapan memiliki informasi dan perencanaan yang baik dapat membantu nantinya saat kita akan memasuki dunia kerja.

4. Memasuki kehidupan baru (berkeluarga)

Setelah lulus sekolah langsung menikah? Untuk memasuki kehidupan pernikahan diperlukan kematangan emosi dan mental disamping fisik dan ekonomi. Menikah terlalu dini, menyangkut banyak hal, dimana kesiapan mental kita saat nanti akan berkeluarga. Untuk mempersiapkan kematangan emosi disamping kesiapan fisik dan ekonomi perlu waktu beberapa tahun kedepan, remaja diberikan kesempatan untuk mengenal kehidupan masyarakat orang dewasa dengan lebih luas akan lebih matang dan dewasalah para remaja dalam memilih dan menggunakan nilai sebagai dasar dalam memilih teman hidup yang dapat bekerja sama sebagai team dalam memasuki kehidupan baru sebagai sebuah keluarga.

B. Jalur masuk perguruan tinggi

1. SNMPTN

Merupakan seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri yang mana biasa kita katakan yaitu jalur undangan atau jalur rapot. Seleksi ini dilakukan berdasarkan nilai rapot. seleksi ini tidak berbayar dan diselenggarakan secara nasional serentak.

2. SBMPTN

Merupakan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang mana ini merupakan seleksi melalui CBT dengan prosedur mengikuti UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer). Ini terdapat dua macam kelompok tes yaitu untuk peminatan MIPA memilih SAINTEK dan untuk peminatan IPS memilih SOSHUM. Seleksi ini dilakukan secara berbayar dan hanya dapat dilakukan 1x ujian.

3. SPAN-PTKIN

Merupakan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Yang mana kampus ini merupakan naungan dari Kemenag, seleksi untuk jalur ini melalui nilai rapot dari

semester 1 hingga 5 dan tidak berbayar. Proses seleksi SPAN-PTKIN biasanya dimulai pada bulan Januari. Sementara itu, untuk proses pendaftaran UM-PTKIN, biasanya dimulai sekitar bulan April.

4. SNMPN

Merupakan Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri, bagi siswa yang berminat melanjutkan study ke kampus poltek. Ini sama yaitu dengan melalui seleksi rapot beserta sertifikat prestasi yang dimiliki kategori juara 1,2,3. Dengan strata pendidikan D4 dan D3.

5. Vokasi

Merupakan Pendidikan vokasi yang mana pendidikan tinggi menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma (diploma 1, diploma 2, diploma 3 dan diploma 4) yang setara dengan program pendidikan akademik strata 1. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi/gelar ahli madya.

6. Sekolah Tinggi Kedinasan

Sekolah Tinggi Kedinasan merupakan perguruan tinggi yang berada langsung di bawah kementerian atau lembaga pemerintahan yang menawarkan ikatan dinas bagi para lulusannya. Artinya, setelah lulus dari Sekolah Kedinasan, kamu bisa langsung bekerja dan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sekolah Kedinasan cukup diminati karena menjanjikan masa depan cerah bagi para lulusannya. Tak heran, bila banyak yang menilai tes untuk masuk Sekolah Kedinasan pun lebih sulit dibanding PTN. Setiap tahunnya proses penerimaan untuk sekolah tinggi Kedinasan dimulai di waktu yang berbeda-beda. Biasanya, proses seleksi dimulai pada sekitar bulan April dan selesai di bulan Agustus atau September.

7. Program Beasiswa Pemerintah

Tidak perlu khawatir bagi kalian yang ingin melanjutkan kuliah namun terhambat oleh ekonomi tetap bisa melanjutkan kuliah. Banyak beasiswa yang diberikan oleh pemerintah yaitu salah satunya KIP,

Kuliah dulu dikenal dengan istilah Bidik Misi. Sistem dari KIP. Kuliah ini bisa mempertahankan IPK dan dibiayai hingga 8 semester.

Sebelum menentukan lembaga pendidikan lanjutan / Perguruan tinggi yang akan dipilih, perlu mengetahui terlebih dahulu tentang batasan dan bentuk-bentuk perguruan tinggi di Indonesia agar tidak salah dalam menentukan pilihan. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas. Harapannya setelah memahami pengertian studi lanjut siswa mampu memutuskan dalam memilih karirnya. Berikut ini bentuk-bentuk dari Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Universitas: adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik atau professional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam program studi atau jurusan.

Contoh Universitas:

Universitas Negeri: UNY, UI, UGM, UNDIP, UNS, UNSRI, UNILA, UIN RIL

Universitas Swasta: UII, UPN, UKI, UAD, UTY, UPI, UAJY, USD, dll

2. Institut: Adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik atau professional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang sejenis.

Contoh Institut: Institut Negeri: IPB, ITS, IPB, ISI, IAIN Metro, ITERA

Institusi Swasta: ISTA, INSTIPER, dll

3. Sekolah Tinggi : Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu.

Contohnya. Sekolah Tinggi Negeri: STT Bandung, STTN, STAN

Sekolah Tinggi Swasta: STIE YKPN, STTNAS, STIKES, STAI
Tulang Bawang Barat dll

4. Akademi : Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Contoh: Akademi Negeri: AAU, AAL, AIP, ATK, APP

Akademi Swasta: ABA, YIPK, AA YKPN, AMIK, dll

5. Politeknik Adalah serupa dengan Akademi, menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan dengan Akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik.

Contoh Politeknik: Politeknik Negeri: Politek Manufaktur Bandung, Politek Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Lampung, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Lampiran 15: Foto Penelitian



Gambar I

Wawancara dengan ibu Nur Fadilah sebagai Guru Bimbingan Konseling di
MAN 2 Tulang Bawang Barat



Gambar II

Proses Bimbingan Karir



Gambar III

Wawancara dengan Aliyah dan Novitasari peserta didik di MAN 2 Tulang
Bawang Barat



Gambar IV

Wawancara dengan Anita sari dan Rendi Kurniawan peserta didik di MAN 2
Tulang Bawang Barat



Gambar V

Wawancara dengan Ferdi Santoso dan Maria Ulfa Faiza peserta didik di MAN 2
Tulang Bawang Barat



Gambar VI

Wawancara dengan Yuliana dan Latifatul peserta didik di MAN 2 Tulang Bawang
Barat



Gambar VII

Wawancara dengan Dede Santoso dan Titik Anisa Lestari peserta didik di MAN 2 Tulang Bawang Barat



Gambar IX

Visi dan Misi dan Struktur Organisasi MAN 2 Tulang Bawang Barat



Gambar X

Ruang Bimbingan Konseling

Lampiran 16: Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vinky Novitasari dilahirkan di Setia Bumi pada tanggal 17 April 2001. Merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Fredi dan Ibu Wartini. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di TK RA Al Hidayah dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SDN 02 Gunung Agung Kec Gunung Terang dan selesai pada tahun 2012. Dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh peneliti di SMA Negeri 1 Gunung Terang dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dimulai pada semester satu tahun ajaran 2018/2019.